

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis meneliti, memahami, dan menganalisis mengenai usaha akuntan publik dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu di Bandung, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penilaian statistik terhadap setiap elemen pengendalian mutu yang telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa setiap elemen pelaksanaan pengendalian mutu pada kantor akuntan publik tersebut telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada setiap elemen yang menunjukkan bahwa *Chi Kuadrat* hitung $>$ *Chi kuadrat* tabel, sehingga H_1 pada setiap elemen dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh standar pengendalian mutu terhadap praktik audit pada kantor akuntan publik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, maka dapat disimpulkan bahwa adanya kecenderungan usaha-usaha akuntan publik di Bandung dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan terhadap seluruh *mean* pada setiap elemen pengendalian mutu lebih besar dari nilai empat (setuju untuk dilakukan).
3. Secara keseluruhan, usaha-usaha yang dilakukan kantor akuntan publik dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu adalah sebagai berikut (disusun berdasarkan tingkat intensitasnya) :

a. Melakukan pengawasan terhadap setiap penugasan

Pengawasan ini dilakukan agar kantor akuntan publik memperoleh keyakinan yang layak bahwa pekerjaan yang dilaksanakan memenuhi kriteria yang ditentukan.

b. Independensi

Independen adalah suatu sikap mental yang harus dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melaksanakan audit, artinya mampu membebaskan diri dari berbagai kepentingan yang menyangkut dengan pekerjaannya tersebut.

c. Penugasan personel

Pengangkatan personel untuk suatu penugasan dirancang untuk menjamin dan memberikan keyakinan yang memadai, bahwa pekerjaan akan dilaksanakan oleh orang-orang yang mempunyai tingkat keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sesuai dengan kebutuhan dalam penugasan.

d. Inspeksi

Inspeksi dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa kantor akuntan publik tersebut telah mempunyai sistem yang berkaitan dengan pengujian pelaksanaan sistem pengendalian mutu yang memadai dan dapat dilaksanakan dengan baik.

e. Promosi

Karyawan yang diberikan promosi untuk ke jenjang selanjutnya adalah karyawan yang dianggap telah memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk memikul tanggungjawab yang akan diserahkan kepadanya.

f. Penerimaan dan keberlanjutan klien.

Dengan adanya kebijakan dan prosedur penerimaan dan keberlanjutan hubungan kerja dengan klien, diharapkan agar kantor akuntan publik dapat menghindari keterlibatannya dengan klien yang memiliki itikad yang tidak baik.

g. Konsultasi

Fasilitas konsultasi ini diperlukan apabila pada saat auditor menghadapi masalah yang meragukan, auditor tersebut dapat meminta bantuan kepada orang yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tepat, kompeten, dan mempunyai pertimbangan yang matang.

h. Pemekerjaan (*hiring*)

Penyeleksian ini dilaksanakan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa personel yang diterima memiliki kriteria yang sesuai sehingga mereka mampu melaksanakan tugasnya secara kompeten

i. Pengembangan profesional

Pengembangan profesional memungkinkan kantor akuntan publik untuk menyediakan tenaga auditor yang memiliki pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta memungkinkan auditor meningkatkan karirnya dalam kantor akuntan publik yang bersangkutan.

4. Berdasarkan hasil penelitian kepada seluruh kantor akuntan publik di Bandung, menyimpulkan bahwa akuntan publik selalu mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu kepada seluruh personilnya.

5. Berdasarkan hasil penelitian kepada seluruh kantor akuntan publik di Bandung, menyimpulkan bahwa akuntan publik selalu memonitor efektivitas dan ketaatan pada standar pengendalian mutu yang diterapkan
6. Penulis juga menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain adalah :
 - a. Dalam penelitian *statistical study* dengan metode survei kepada para responden akuntan publik seperti ini, tidak menutup kemungkinan bahwa data jawaban responden akan bias.
 - b. Adanya kemungkinan bahwa masih banyak teori-teori yang berhubungan dengan usaha akuntan publik dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu yang lebih rinci, yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
 - c. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan biaya untuk meneliti lebih rinci mengenai Usaha akuntan publik dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu.
 - d. Hasil penelitian terhadap akuntan publik di Bandung ini, belum tentu menggambarkan praktik akuntan publik secara keseluruhan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena akuntan publik di Bandung ini hanya merupakan suatu populasi dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melakukan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu disarankan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti yang akan meneliti dengan metode yang sama yaitu melalui survei pada kantor akuntan publik, disarankan untuk melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu (*pre-test*) yang dilakukan kepada kantor akuntan publik yang benar-benar dikenal oleh peneliti dan bersedia untuk membantu peneliti agar pendalaman masalah yang akan diteliti bisa terungkap dengan lebih terperinci.
2. Selain itu, disarankan kepada para peneliti pada saat sebelum menyebarkan kuesioner kepada alamat responden yang dituju, sebaiknya mengkonfirmasi kebenaran alamat responden tersebut melalui nomor telepon yang tertera, karena terdapat kemungkinan KAP yang dituju telah pindah alamat atau terjadi kesalahan pada penulisan alamat.
3. Para peneliti juga disarankan untuk membaca lebih banyak referensi-referensi yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga analisisnya bisa lebih dalam dan terperinci.
4. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan bagi para responden, hendaknya dalam menjawab setiap pertanyaan, sebaiknya dijawab dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya sesuai dengan kenyataan yang ada, hal ini dilakukan untuk menghindari lebih banyak jawaban responden yang bias.

5. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti usaha akuntan publik dalam melaksanakan praktik audit yang sesuai dengan standar pengendalian mutu di Bandung. Karena populasi yang diambil adalah wilayah Bandung dan hasil penelitiannya hanya merupakan gambaran dari pengalaman praktik akuntan publik di Bandung, sehingga penulis tidak dapat menyimpulkan bahwa apakah hasil penelitian ini juga merupakan gambaran dari praktik akuntan publik di seluruh Indonesia. Maka dari itu, penulis juga menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang dilakukan terhadap kantor akuntan publik di seluruh Indonesia.